

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA
PT BANK SUMUT CABANG
KABANJAHE**

SKRIPSI

OLEH :

**VRONIKA SITANGGANG
188330109**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/6/23

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA
PT BANK SUMUT CABANG
KABANJAHE**

SKRIPSI

OLEH :

**VRONIKA SITANGGANG
188330109**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/6/23

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP
SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA
PT BANK SUMUT CABANG
KABANJAHE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



OLEH :

**VRONIKA SITANGGANG
188330109**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)8/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judu Skripsi : Pengaruh Sistem Infromasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Sistem Pemberian Kredit Pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe

Nama : Vronika Br Sitanggang

NPM : 18.833.0109

Program Study : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing

Pemanding


(Linda Lores, SE., M.Si)

Pembimbing


(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)

Pemanding

Mengetahui :


(Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 06/April/2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SISTEM PEMBERIAN KREDIT PADA PT BANK SUMUT CABANG KABANJAHE**”, saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi- sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 06 April 2023
Yang Membuat Pernyataan,



Vronika Br Sitanggang
NPM: 18.833.0109

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Vronika Br Sitanggang

NPM : 18.833.0109

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul: “Pengaruh Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Akuntabilitas Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Desa Di Desa Tandun Barat Kabupaten Rokan Hulu” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 06 April 2023

Yang menyatakan,



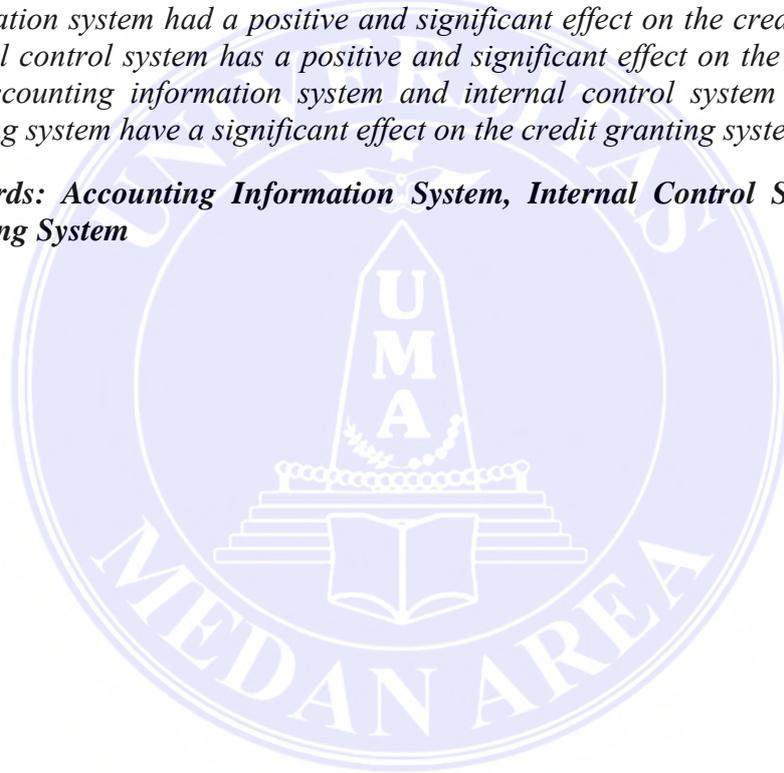
Vronika Br Sitanggang

NPM: 18.833.0109

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting information systems and internal control systems on the credit system of PT Bank Sumut Kabanjahe Branch. The type of data carried out in this study is quantitative sourced from primary data. The population in this study were all leaders and employees related to the credit system. The sampling used in this research is a saturated sample technique, namely all members of the population that are used as samples so that 35 samples are obtained based on the criteria, namely all leaders and employees of PT Bank Sumut Kabanjahe Branch relating to the credit system. Data processing using SPSS software. The results showed that the accounting information system had a positive and significant effect on the credit system. The internal control system has a positive and significant effect on the credit system. The accounting information system and internal control system on the credit granting system have a significant effect on the credit granting system.

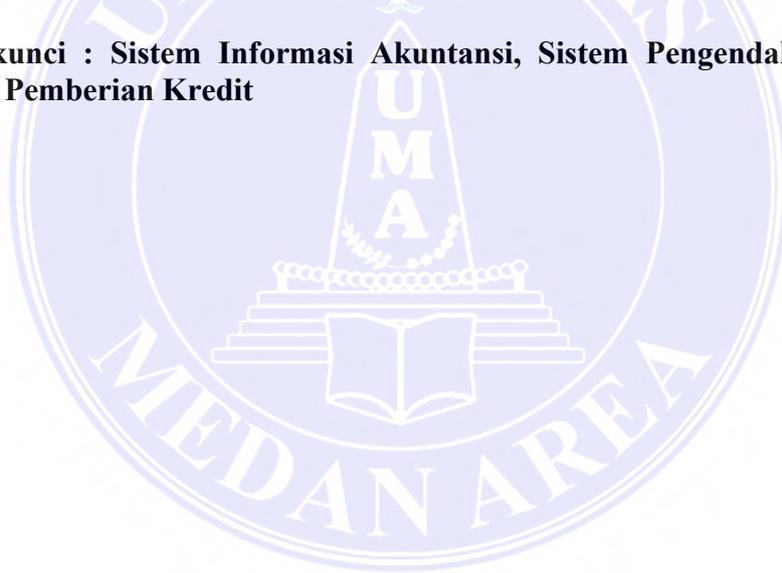
Keywords: *Accounting Information System, Internal Control System, Credit Granting System*



ABSTRAK

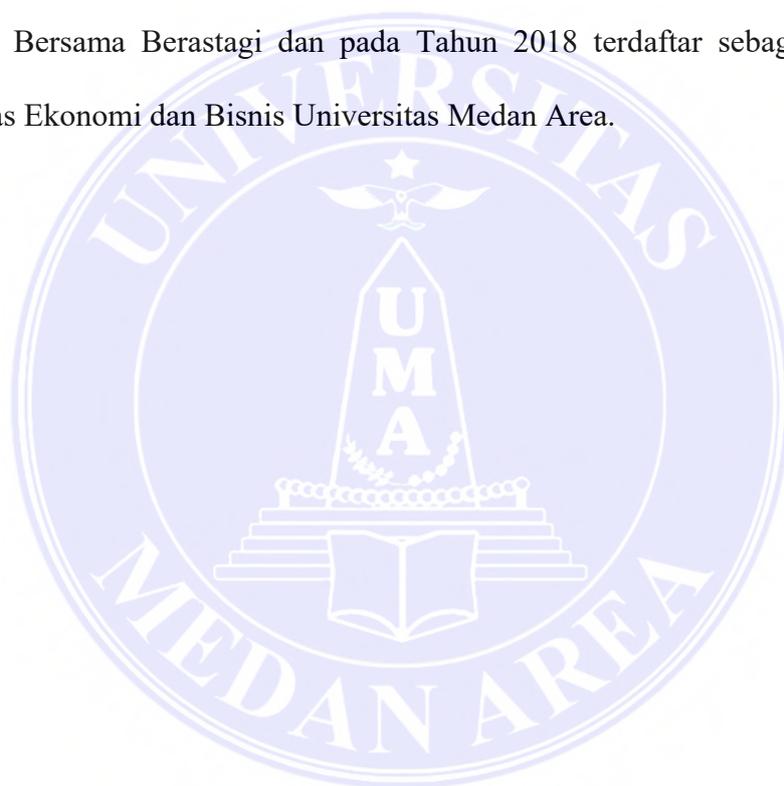
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap sistem pemberian kredit PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe. Jenis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuantitatif yang bersumber dari data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pimpinan dan karyawan yang berkaitan dengan sistem pemberian kredit. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampel jenuh yaitu keseluruhan anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel sehingga diperoleh sebanyak 35 sampel berdasarkan kriteria yaitu seluruh pimpinan dan karyawan PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe yang berkaitan dengan sistem pemberian kredit. Pengolah data menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pemberian kredit. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pemberian kredit. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap sistem pemberian kredit berpengaruh signifikan terhadap sistem pemberian kredit.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Pemberian Kredit



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Berastagi pada tanggal 22 Oktober 2000 dari ayah Pendi Sitanggang dan Ibu Br. Haloho. Penulis merupakan putri pertama dari lima bersaudara. Pada tahun 2006-2012 penulis menempuh pendidikan di SDN 0062 Berastagi, tahun 2012-2015 penulis menempuh pendidikan di SMP Swasta Maschi Berastagi dan tahun 2015-2018 penulis menempuh pendidikan di SMK Swasta Bersama Berastagi dan pada Tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA BANK SUMUT KCP KABANJAHE”** ini dengan baik, yang menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.

Skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan dukungan serta arahan dari berbagai pihak, Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng.,M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Fauziah Rahman, SE, M.Ak selaku ketua program studi akuntansi Universitas Medan Area
4. Ibu Linda Lores, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membantu dan memberikan dukungan, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Rana Fathinah, SE, M. Si selaku Dosen Pembanding saya yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Indah Cahaya Sagala, S.Pd, M.Si selaku Dosen Sekretaris saya yang telah membantu dan meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Universitas Medan Area yang telah memberikan motivasi dan pengetahuan serta kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Yang teristimewa untuk orang tua saya Bapak Pendi Sitanggang dan Ibu Saya Hartiani Br Haloho, adek saya Selvi Br Sitaggang, Binsar Sitanggang, Jandri Sitanggang, Dan Jeri Yosafat Sitanggang. Yang selalu memberikan semangat dan dukungan setiap harinya dalam bentuk Doa maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan,06April 2023

Peneliti

Vronika Sitanggang

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Agency Theory	9
2.1.2 Signalling Theory	9
2.2 Sistem Informasi Akuntansi	10
2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	10
2.2.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	13
2.2.3 Komponen sistem informasi akuntansi.....	14
2.2.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi.....	14
2.3 Sistem Pengendalian Internal	15
2.3.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal.....	15
2.3.2 Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal	15
2.3.3 Tujuan Sistem Pengendalian Internal.....	16
2.3.4 Manfaat Sistem Pengendalian Internal.....	16
2.3.5 Indikator Sistem Pengendalian Internal	17
2.4 Sistem Pemberian Kredit	17
2.4.1 Pengertian Sitem Pemberian kredit.....	17
2.4.2 Unsur-Unsur dalam sistem Pemberian Kredit.....	17
2.4.3 Prosedur dalam sistem Pemberian Kredit	18
2.4.4 Indikator sistem Pemberian Kredit.....	18
2.5 Pengaruh Variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap sistem Pemberian Kredit	18
2.6. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap sistem Pemberian Kredit	19
2.7 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Sistem Pemberian Kredit	20
2.8 Penelitian Terdahulu	20
2.9 Kerangka Konseptual	23
2.10 Hipotesis Penelitian	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian	26
3.1.1 Jenis Penelitian	26
3.1.2 Tempat dan Lokasi Penelitian.....	26
3.1.3 Waktu Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.2.1 Populasi.....	27
3.2.2 Sampel	28
3.3 Definisi Operasional Variabel	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	30
3.4.1 Jenis Data	30
3.4.2 Sumber Data	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.6.1 Uji Instrumen.....	32
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	33
3.8 Uji Hipotesis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Data Penelitian.....	37
4.1.1 Profil PT. Bank Sumut Cabang Kabanjahe	37
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.2.1 Jenis Kelamin.....	39
4.2.2 Usia Responden	39
4.2.3 Masa Kerja	40
4.2.4 Pendidikan Terakhir Responden.....	40
4.3 Deskripsi Data Penelitian	41
4.3.1 Pendapat Responden Mengenai Variabel Sistem Pemberian Kredit (Y)	41
4.3.2 Pendapat Responden Mengenai Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1).....	42
4.3.3 Pendapat Responden Mengenai Variabel Sistem Pengendalian Internal (X2).....	44
4.4 Uji Instrumen Penelitian.....	45
4.4.1 Uji Kualitas Data	45
4.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
4.4.3 Uji Regresi Linear Berganda	52
4.4.4 Uji Hipotesis	54
4.5 Pembahasan Penelitian	58
4.5.1 Sistem Informasi Akuntansi terhadap Sistem Pemberian Kredit.....	58
4.5.2 Sistem Pengendalian Internal terhadap sistem pemberian kredit	59
4.5.3 Sistem informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Sistem Pemberian Kredit	60

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
 DAFTAR PUSTAKA.....	 63



DAFTAR TABEL

Table 1.1 Data Perolehan Pinjaman Keuangan Nasabah PT.Bank Sumut CabangKabanjahe Tahun 2019	6
Table 2.2 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.3 Operasional Dan Indikator Variabel	28
Tabel 3.3 Skala Likert.....	31
Table 4.1 Jenis Kelamin Responden	39
Table 4.2 Usia responden.....	39
Table 4.3 Masa Kerja	40
Table 4.4 Pendidikan Terakhir	40
Table 4.5 Hasil Kuisiонер Regresi	41
Tabel 4.6 Hasil Kuisiонер Regresi	42
Tabel 4.7 Hasil Kuisiонер Regresi	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	46
Table 4.9 Hasil Uji Reabilitas	47
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.12 Coefficients	53
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Simultan.....	56
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.2 Grafik Histogram	49
Gambar 4.3 Grafik Normal Probability	50
Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	65
Lampiran 2. Data Sampel Dari Variabel Penelitian.....	68
Lampiran 3. Statistik Deskriptif.....	69
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian	76
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemberian kredit adalah salah satu produk andalan perbankan maupun lembaga keuangan lainnya yang banyak menarik minat masyarakat. Kredit selain sebagai aktiva produktif terbesar suatu bank juga merupakan pembawa resiko tertinggi yang mampu mempengaruhi tingkat kesehatan bank (Firdaus, 2011). Tingkat persaingan antar bank maupun lembaga keuangan dan risiko perkreditan yang tinggi menyebabkan pihak manajemen bank maupun lembaga keuangan perlu menerapkan suatu pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi yang memadai dimana pengendalian tersebut bertujuan untuk melindungi harta milik perusahaan dengan meminimumkan kemungkinan terjadinya penyelewengan, pemborosan, kredit macet, serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas kinerja. Dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang memadai diharapkan dapat menjamin proses pemberian kredit tersebut akan dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan dan penyelewengan yang akan terjadi (Firdaus, 2016).

Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang baik dalam penyaluran kredit sangat diperlukan mengingat permasalahan yang dihadapi bank dan lembaga keuangan lainnya tidak hanya disebabkan karena kelalaian semata juga dapat disebabkan karena kecurangan-kecurangan pihak bank itu sendiri. Dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang baik mampu menciptakan pelaporan keuangan yang baik pula (Bu Kwang, 2006).

Adapun sistem informasi akuntansi menurut (Purba D.H, 2018) mengatakan bahwasannya sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Pengertian pengendalian internal menurut Hery (2014) mengemukakan bahwa pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan hukum atau UU serta kebijakan manajemen telah di patuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal adalah sebuah aturan yang dibuat oleh orang-orang tertentu untuk dipatuhi atau dijalankan oleh seluruh karyawan perusahaan untuk mencapai sebuah tujuan.

Sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan pemberian kredit memiliki peran penting nya masing-masing dalam meningkatkan nasabah pada PT Bank Sumut. Seperti yang kita ketahui bahwa sistem informasi akuntansi sangat penting dalam sebuah perusahaan dimana dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka dapat mempermudah anggota dalam mendapatkan data informasi terbaru. Hal ini juga di dukung dengan pengendalian internal yang baik pada perusahaan tersebut seperti yang kita ketahui pengendalian internal dapat meningkatkan efisiensi dan mencegah adanya pemborosan sumber daya

perusahaan serta memastikan semua anggota perusahaan atau organisasi mengetahui dan mematuhi kebijakan yang telah dibuat dengan menjaga aset perusahaan dan menjamin keamanan operasional perusahaan. Dengan begitu PT Bank Sumut dapat melaksanakan sistem pemberian kredit dengan sesuai prosedur yang berlaku.

Penelitian yang pernah dilakukan Faradila A Salim (2015) sistem informasi berpengaruh baik atau positif terhadap pemberian kredit pada PT. Bank Bukopin. Dalam penelitian Lutfia (2021) menemukan Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Pemberian Kredit pada BPR. Dalam penelitian Muhammad et.al (2017) menemukan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara negatif terhadap pemberian kredit. Penelitian Sonia Selvia (2020) sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap pemberian kredit. Penelitian Masruroh (2015) menemukan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pemberian Kredit. Penelitian yang dilakukan Juvenalis (2021) Penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pemberian kredit pada PT. Bank SulutGo. Artinya semakin baik penerapan sistem pengendalian intern, maka semakin berkurang kredit bermasalah yang terjadi. Dalam penelitian Maya Sari (2020) Pengaruh pengendalian internal terhadap prosedur pemberian kredit Menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prosedur pemberian kredit tersebut. Dalam penelitian Syamsiah Tamsir (2020) hasil penelitian bahwa sistem pengendalian intern terhadap efektivitas pemberian kredit pada PT. BRI cabang Marisa berpengaruh positif dan signifikan sebesar 52,8%.

Kegiatan perkreditan bank ini akan baik apabila dalam perusahaan telah terdapat sistem yang baik. Sistem pemberian kredit adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi, 2011). Dalam kenyataannya, kredit yang diberikan bank sumut tidak semuanya dapat dikembalikan secara utuh oleh nasabah debiturnya, yang membawa risiko usaha bagi bank yang bersangkutan, akhirnya menimbulkan kredit macet. Adanya jaminan kredit berguna agar bank mempunyai hak dan kekuasaan untuk mendapat pelunasan dari agunan apabila debitur melakukan cidera janji. Tidak adanya agunan kredit berarti bank harus siap menanggung risiko kerugian apabila debitur tersebut cidera janji yaitu tidak dapat melunasi utangnya.

Kredit yang diberikan oleh bank mengandung risiko sehingga bank dituntut kemampuan dan efektivitasnya dalam mengelola risiko kredit dan melakukan potensi kerugian sehingga bank wajib mempertahankan asas perkreditan yang sehat dan berhati-hati. Oleh karena itu PT. Bank SUMUT yang berkantor pusat di Kabanjahe telah mengadopsi penggunaan sistem teknologi informasi dalam pengelolaan transaksinya. Sistem teknologi informasi yang digunakan adalah OLIBS (Online Banking Sistem) yang telah terdistribusi ke setiap unit kantor dengan database centralize di kantor pusat. Dengan adanya sistem teknologi ini setiap transaksi kredit yang terjadi di tiap unit kantor dapat di pantau dan di monitor oleh kantor pusat. Koneksi yang menghubungkan antara unit cabang/cabang pembantu ke kantor pusat adalah dengan menggunakan koneksi WAN (*Wide Area Network*) v-satelit, HRIS (*Human Resources Information Sistem*) yang merupakan sistem aplikasi online yang ditujukan untuk

kebutuhan informasi kredit untuk mengecek kredit macet, kredit berjalan, pencairan kredit dan approve data data kredit perusahaan.

Fenomena dalam penelitian ini adalah walaupun PT Bank Sumut sudah menggunakan sistem teknologi informasi dalam pengelolaan transaksinya Bank Sumut masih mengalami kredit macet, dimana data nasabah dengan kredit macet pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe pada periode 2019, pada bulan Januari-Desember mengalami naik turun (Fluktuatif) yang dimana hal ini memberatkan pada pihak bank, menurut Bank Sumut cabang Kabanjahe terjadinya kredit macet ini disebabkan oleh beberapa indikasi, yakni seperti mudahnya percaya begitu saja pada data yang diterima, lemahnya sistem pemantauan kredit yang dilakukan oleh pihak bank, kurangnya pengawasan kredit yang dilakukan oleh pihak bank, ketidak pahaman mengajukan rencana penyelamatan/penyelesaian kredit, analisis kreditnya dangkal dan kurang lengkap, data kurang akurat dan kurang relevan dan lain sebagainya yang menyebabkan banyak nya terjadi masalah sehingga menyebabkan kredit macet, sehingga kondisi demikian akan menyebabkan kerugian, karakter debitur yang tidak baik, dan debitur tidak bersikap transparansi terhadap pihak bank, sehingga dalam proses penagihan kredit berlangsung, debitur menutup diri untuk dijumpai oleh pihak bank berikut data perolehan pinjaman keuangan nasabah PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe.

Table 1.1
Data Perolehan Pinjaman Keuangan Nasabah PT.Bank Sumut Cabang
Kabanjahe
Tahun 2019

No.	Bulan	Jumlah Kredit Macet	Total Kredit yang Diberikan	%
1.	Januari	Rp 209.486.359,00	Rp 430.589.349,00	49%
2.	Februari	Rp 198.429.359,00	Rp 453.503.340,00	44%
3.	Maret	Rp 175.324.345,00	Rp 420.670.250,00	42%
4.	April	Rp 125.275.675,00	Rp 478.598.325,00	26%
5.	Mei	Rp 213.267.543,00	Rp 498.287.678,00	43%
6.	Juni	Rp 187.658.435,00	Rp 398.897.322,00	47%
7.	Juli	Rp 167.987.567,00	Rp 378.568.226,00	44%
8.	Agustus	Rp 289.927.663,00	Rp 427.648.277,00	68%
9.	September	Rp 229.736.823,00	Rp 419.275.849,00	55%
10.	Oktober	Rp 189.746.554,00	Rp 375.857.844,00	50%
11.	November	Rp 179.575.933,00	Rp 367.757.837,00	49%
12.	Desember	Rp 265.366.782,00	Rp 478.746.937,00	55%

Sumber: PT. Bank Sumut Cabang Kabanjahe (2022)

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memilih judul
**“PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM
 PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SISTEM PEMBERIAN
 KREDIT PADA PT BANK SUMUT CABANG KABANJAHE”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap sistem pemberian kredit pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe ?
2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem pemberian kredit pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap sistem pemberian kredit pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap sistem pemberian kredit pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe.
2. Untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian internal terhadap sistem pemberian kredit pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap sistem pemberin kredit pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe.

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat dari penelitian tersebut ialah :

- a. Bagi Peneliti, dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan peneliti terkait dengan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap sistem pemberian kredit
- b. Bagi Perusahaan, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan untuk perusahaan dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal terhadap sistem pemberian kredit.
- c. Bagi Akademisi, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan untuk menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sumber referensi yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan sistem pemberian kredit.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Productive Theory of Credit

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Productive Theory Of Credit (Commercial Loan Theory). Teori ini menjelaskan tentang dasar-dasar yang digunakan manajemen untuk mengambil keputusan sumber pendanaan bagi perusahaan (Sudiyatno dan Suroso, 2010). Teori tersebut sesuai dengan pokok permasalahan yang dianalisis dalam penelitian ini, karena berhubungan dengan teori permodalan bank yang memang harus diperhatikan oleh dunia perbankan dalam hal kecukupan modal. Secara konseptual, standar kecukupan modal diperlukan agar dapat menjamin keunikan pelayanan bank, melindungi bank dari kegagalan (resiko) serta menjamin keberlanjutan bank. Teori ini menyatakan secara spesifik bahwa bank-bank hanya akan memberikan kredit jangka pendek yang sangat mudah dicairkan atau likuid melalui pembayaran kembali (angsuran) atas kredit tersebut sebagai sumber likuiditas.

2.1.2 Signalling Theory

Menurut Febrianty (2011) Isyarat atau signal adalah langkah yang diambil oleh manajemen perusahaan dimana manajemen mengetahui informasi yang lebih akurat dan lengkap mengenai internal perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan dari pada pihak. Teori Signalling berakar pada teori akuntansi pragmatik. Menurut Suwarjono (2012), teori akuntansi pragmatik yang memusatkan perhatiannya kepada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pemakai laporan. Salah satu informasi yang dapat dijadikan sinyal adalah pengumuman yang dilakukan oleh suatu emiten. Pengumuman ini nantinya

dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham perusahaan yang melakukan pengumuman.

Jika manajemen memberitakan kabar baik, maka dapat meningkatkan harga saham. Namun sebaliknya, jika manajemen memberitakan kabar buruk dapat mengakibatkan mengurangi harga saham perusahaan. Oleh karena itu, manajer memiliki kewajiban untuk melaporkan perkembangan mengenai posisi perusahaan kepada para pengguna informasi. Tanda yang dilaporkan dapat berupa pengungkapan informasi seperti publikasi laporan keuangan. Manajer melaporkan laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada pengguna informasi. Kesalahan dalam pengambilan keputusan dapat terjadi pada para investor, apabila informasi yang disampaikan oleh manajemen perusahaan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Sehingga terjadi asimetri informasi dimana manajer lebih superior dalam menguasai informasi dibanding pihak lain. Untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi pada signaling theory, pihak manajemen wajib membuat struktur pengendalian internal yang dimana mampu menjaga harta perusahaan dan menjamin penyusunan laporan keuangan yang dapat dipercaya.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) bisa di artikan sebagai suatu sistem yang berfungsi dalam mengumpulkan data-data, mencatat data-data, disimpan di dalam sistemnya, dan data-data tersebut diolah untuk memberikan informasi-informasi yang berguna didalam mengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Syahputra, R. A, 2020)

Bodnar dan Hoopwood (2017) sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber-sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi.

Menurut Krismiaji (2010) juga menyatakan sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana dalam sistem tersebut data diproses, transaksi diproses untuk memberikan informasi-informasi yang nantinya dianggap bermanfaat di dalam membuat rencana, kendali, dan kegiatan operasional bisnis perusahaan.

Berdasarkan beberapa defenisi diatas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem pemrosesan yang terdiri dari sumberdaya manusia, peralatan, dan prosedur penyajian yang saling berinteraksi dalam bentuk informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan dan pencapaian tujuan tertentu secara efisien dan efektif.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisis sistem informasi akuntansi pemberian sampai dengan penyelesaian kredit perusahaan, yaitu:

a. Unit dari setiap perusahaan/orgaisasi yang berpengaruh dalam sistem informasi akuntansi dari mulai pemberian hinga penyelesaian kredit:

1. Srtuktur organisasi perusahaan yang memisahkan setiap tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang di dalam otorisasi dan proses-proses pencatatan
3. Praktikik yang sehat saat melakukan tugas-tugas dan fungsi-fungsi dari masig-masing unit organisasi

b. Dokumen-dokumen yang dipergunakan di dalam sistem informasi akuntansi pemberian hingga pelunasan kredit:

1. Peletakan nomor urut yang tercetak disetiap dokumen hingga pemakaian dokumen dapat dipertanggung jawabkan oleh unit-unit yang berwenang
2. Dokumen yang diperoleh harus sudah cukup layak dan telah cukup untuk merekam data-data aktivitas pemberian kredit dan penyelesaian kredit
3. Dokumen-dokumen yang digunakan dibuat ganda agar tidak terjadi kecurangan atau manipulasi.

c. Catatan-catatan akuntansi harus digunakan dalam sistem pemberian dan penyelesaian kredit:

1. Catatan-catatan akuntansi harus didasari oleh dokumen yang bersumber dan dokumen pendukung yang melengkapi
2. Catatan-catatan akuntansi harus mencatat seluruh transaksi yang ada dan benar-benar terjadi
3. Catatan-catatan akuntansi harus mencatat transaksi-transaksi didalam periode akuntansi yang sebenar-benarnya.

d. Jaringan prosedur/ metode yang membentuk sebuah sistem akuntansi pemberian dan penyelesaian kredit:

1. Jaringan-jaringan yang membentuk sebuah sistem akuntansi harus bisa membentuk sistem pemberian dan penyelesaian kredit yang seharusnya

2. Jaringan- jaringan prosedur yang membentuk sebuah sistem akuntansi perlu dilakukan sesuai dengan keadaan sistem tersebut.

e. Skema alur yang ada pasti sistem akuntansi pemberian dan pelunasan kredit:

1. Skema alur yang ada pada sistem akuntansi pemberian kredit dan pelunasan kredit mampu memberi penjelasan analisis sistem dan rancangan sistem pada pengguna informasi
2. Skema alur telah memperlihatkan alur data dan dokumen-dokumen yang ada didalam sistem memakai simbol-simbol standar
3. Prosedur atau pola sistem yang sudah dirinci dengan yang digambarkan saling memiliki kesesuaian

2.2.2 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Purba, D. H. (2018) sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan manfaat serta menambah nilai untuk organisasi dengan cara:

1. Meningkatkan kualitas layanan
2. Meningkatkan efisiensi
3. Berbagi pengetahuan
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya
5. Memperbaiki struktur pengendalian internal
6. Meningkatkan kemampuan organisasi untuk pengambilan keputusan

2.2.3 Komponen sistem informasi akuntansi

Menurut Purba, D. H. (2018) sistem informasi akuntansi terbagi menjadi enam komponen, yaitu:

- 1) *people* yaitu orang menggunakan sistem informasi
- 2) *procedures and instruction* yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3) Data yang digunakan untuk menyimpan informasi yang dibuat di satu lokasi Cabang Kabanjahe untuk pencatatan dan pelaporan yang nyaman
- 4) *Software* yang digunakan untuk memproses data
- 5) *Information technology infrastructure*, termasuk komputer, *peripheral devices*, dan jaringan komunikasi yang digunakan di dalam sistem informasi akuntansi
- 6) *Internal control dan security measures* yang menjaga data sistem informasi akuntansi.

2.2.4 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan dan pencapaian tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Menurut Romney (2015) bahwa terdapat 4 indikator dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. *People*
2. *Procedures*
3. *Data*
4. *Software*

5. *Information technology infrastructure*

2.3 Sistem Pengendalian Internal

2.3.1 Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang bersifat sosial dimana dilaksanakan oleh perusahaan yang terdiri atas metode, struktur organisasi, serta ukuran-ukuran dalam menjaga dan menunjuk arah jalannya perusahaan agar perusahaan berjalan sesuai program yang ditetapkan perusahaan (Pakadang, D. 2013). Mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kehandalan data akuntansi, mendorong efisiensi kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian internal menekankan tujuan yang hendak dicapai membentuk sistem tersebut.

2.3.2 Unsur-Unsur Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2017) unsur pokok pengendalian internal terdapat 4 unsur yaitu :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan wewenang secara tegas.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan
3. Praktik yang sehat
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab nya

2.3.3 Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal terdiri dari kebijakan dan prosedur yang didesain guna meyakinkan manajemen bahwa perusahaan sudah menggapai tujuan. Kebijakan dan prosedur ini sering kali disebut pengendalian, secara kolektif membangun pengendalian internal entitas itu. Menurut Arens (2014) bahwa ada 3 tujuan dari sistem pengendalian internal, yaitu :

1) Reliabilitas pelaporan keuangan

Yaitu dimana manajemen memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mempersiapkan laporan bagi para investor.

2) Efisiensi dan Efektifitas operasi

Yaitu mendapatkan informasi keuangan dan non keuangan yang akurat mengenai operasi perusahaan guna kepentingan pengambilan keputusan.

3) Ketaatan pada hukum dan Peraturan

Yaitu dimana beberapa akuntansi dilindungi oleh UU perlindungan lingkungan dan hak sipil.

2.3.4 Manfaat Sistem Pengendalian Internal

Menurut Supriyono (2016) mengemukakan bahwa pengendalian internal bermanfaat untuk organisasi kemampuannya yaitu :

1. Mencegah mengurangi kejadian perilaku yang tidak diharapkan maupun menghilangkan perilaku yang terjadi
2. Menurunkan biaya yang tidak diharapkan maupun meniadakan biaya yang terjadi.

2.3.5 Indikator Sistem Pengendalian Internal

Adapun komponen-komponen indikator dari pengendalian internal menurut Mahmudi (2016) terdapat 5 indikator pengendalian internal yaitu sebagai berikut :

- 1) Lingkungan pengendalian
- 2) Penaksiran resiko
- 3) Aktivitas pengendalian
- 4) Informasi dan komunikasi
- 5) Pemantauan entitas

2.4 Sistem Pemberian Kredit

2.4.1 Pengertian Sitem Pemberian kredit

Sistem pemberian kredit adalah rangkaian dari cara dan prosedur dalam pemberian kredit yang mencakup tahapan permohonan kredit sampai dengan pencapaian kredit yang membentuk suatu sistem yang berurutan dan berkaitan erat dalam pelaksanaan pemberian kredit. Adapun menurut Kasmir (2012) mengemukakan bahwa prosedur pemberian kredit adalah tahap-tahap yang harus dilalui sebelum suatu kredit diberikan kepada nasabah.

2.4.2 Unsur-Unsur dalam sistem Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2011) mengemukakan bahwa unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian kredit yaitu :

- 1) Kepercayaan
- 2) Kesepakatan
- 3) Jangka waktu

- 4) Resiko
- 5) Balas jasa

2.4.3 Prosedur dalam sistem Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2011) mengemukakan bahwa melakukan pemberian kredit ada beberapa prosedur yaitu :

- 1) Persiapan kredit
- 2) Penilaian kredit
- 3) Pelaksanaan
- 4) Pengawasan

2.4.4 Indikator sistem Pemberian Kredit

Menurut Fatich (2012) mengemukakan bahwa terdapat 5 indikator pemberian kredit yaitu:

- 1) Pengajuan berkas-berkas
- 2) Penyelidikan berkas pinjaman
- 3) Wawancara diawal
- 4) Pemeriksaan jaminan
- 5) Wawancara kedua

2.5. Pengaruh Variabel Sistem Informasi Akuntansi terhadap sistem Pemberian Kredit

Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting pada perusahaan dimana dengan adanya sistem informasi yang baik dan jelas akan

mempermudah setiap anggota mendapatkan update-an informasi lebih cepat dan detail. Turner (2017) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi merupakan proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi kedalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklarifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas kepengguna internal maupun eksternal.

Kita dapat melihat pengaruh sistem informasi akuntansi dengan pemberian kredit yaitu dimana dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, jelas dan terstruktur maka pemberian kredit dapat dengan mudah dilakukan dan cepat dalam mendapatkan data-data informasi akuntansi nya.

2.6. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap sistem Pemberian Kredit

Sistem pengendalian internal sangatlah penting. Karena dengan adanya pengendalian internal yang bagus tentunya dapat menunjang terlaksananya tugas dan tanggung jawab setiap anggota. Suatu sistem dan prosedur dari sebuah perusahaan untuk melindungi aset-aset di dalam perusahaan. Pengendalian internal ini sangat penting karena menyangkut data-data di dalam perusahaan. Sistem pengendalian internal ini meliputi seluruh cara dan alat yang ditetapkan untuk menjaga keamanan harta dan data milik perusahaan memeriksa ketepatan data, meningkatkan efisiensi operasional, dan menjaga peraturan yang sebelumnya sudah ditetapkan.

Menurut Dasaratha (2008) bahwa pengendalian internal adalah suatu proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan kepastian yang berasalan terkait dengan pencapaian sasaran kategori sebagai berikut (efektifitas dan efisiensi operasi, kehandalan pelaporan keuangan, dan ketataan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku). Sehingga dapat kita lihat pengaruh antara pengendalian internal dengan pemberian kredit yaitu dimana dengan adanya pengendalian internal yang sesuai dengan prosedur dan perauran yang telah ditetapkan dapat menunjang pemberian kredit kepada yang tepat dan mampu bertanggung jawab atas pemberian kredit yang telah diberikan perusahaan.

2.7 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Sistem Pemberian Kredit

Faktor yang mempengaruhi pemberian kredit diantaranya sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal dimana masing-masing variabel memiliki peran penting dalam menunjang terlaksananya tugas dan tanggung jawab terlebih dalam memberikan kredit kepada orang lain di dukung dengan data-data yang akurat dan sistem informasi yang update dan jelas sehingga perusahaan tepat sasaran sehingga tercapainya tujuan perusahaan yang ditetapkan.

2.8 Penelitian Terdahulu

Hasil dari peneliti sebelumnya akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Atriani dan Maryana (2017)	Pengaruh pengendalian internal terhadap pemberian kredit	Variabel Independent : Pengendalian internal Dependent : pemberian kredit	Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit pada PT. Mandala Multifinance Tbk Kota Lhokseumawe. Adanya pengaruh pengendalian internal terhadap pemberian kredit pada PT. Mandala Multifinance Tbk Kota Lhokseumawe karena dalam penyaluran kredit.
2.	Maya Sari (2020)	Pengaruh pengendalian internal terhadap prosedur pemberian kredit	Variabel Independent : pengendalian internal Dependent : pemberian	Menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prosedur pemberian kredit.

			kredit	
3.	Sonia Selvia (2020)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dalam menunjang efektifitas pengendalian internal pemberian kredit	Variabel independent: Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal Dependent : Pemberian kredit	Diketahui sistem informasi akuntansi secara individual berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pemberian kredit.
4.	Faradila A. Salim (2015)	Analisis penerapan sistem informasi akuntansi dalam mendukung pengendalian internal pemberian kredit	Variabel Independet : Penerapan sistem informasi akuntansi Dependent pemberian kredit	Hasil pembahasan yang ada dapat diketahui bahwa setiap pemberian kredit pada setiap bank akan melalui prosedur-prosedur yang telah ditetapkan oleh bank yang bersangkutan, dalam hal ini ditujukan pada PT. Bank Bukopin Cabang Manado. Prosedur-prosedur yang dilaksanakan merupakan upaya pihak bank bukopin agar dapat

				mengetahui data identitas dari pemohon kredit, apakah pemohon layak atau tidak untuk diberikan pinjaman kredit.
5.	Ng. Syamsiah (2020)	Pengaruh sistem pengendalian internal terhadap efektifitas pemberian kredit	Variabel independent : Sistem pengendalian internal Dependent : efektifitas pemberian kredit	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa kontribusi sistem pengendalian intern terhadap efektifitas pemberian kredit pada PT. BRI cabang Marisa berpengaruh positif dan signifikan sebesar 52,8%

2.9 Kerangka Konseptual

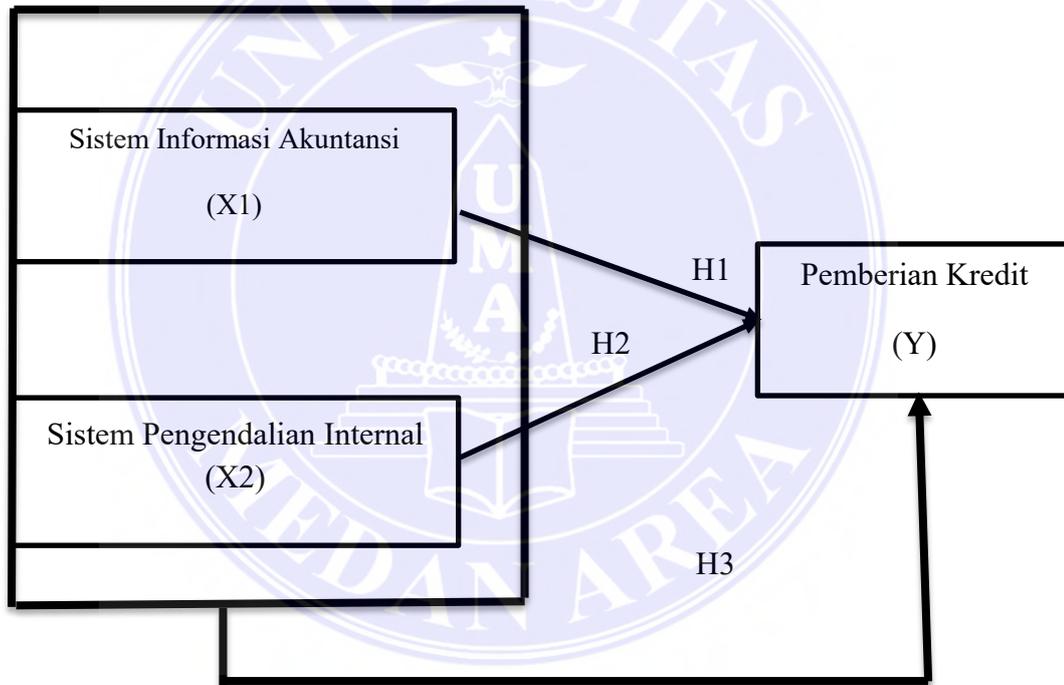
Kerangka konseptual menurut Sugiono (2014) adalah suatu pengaruh yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independent dengan variabel dependent yang akan diamati atau diukur melalui penelitian yang akan dilaksanakan.

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu pengaruh antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka ini didapatkan pada landasasn teoritis. Berisi pengetahuan (teori, konsep, prinsi

hukum maupun proposisi). Temuan hasil peneliti yang telah ada sangat mempermudah peneliti membuat kerangka konseptual. Kerangka konseptual memberikan petunjuk kepada peneliti dalam rumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal menjadi variabel-variabel independent (X) dan pemberian kredit menjadi variabel yang dipengaruhi (Y). Oleh karena itu kerangka konseptual yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.10 Hipotesis Penelitian

H₁ : Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap sistem pemberian kredit

H₂ : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap sistem pemberian kredit

H₃ : Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap sistem pemberian kredit



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat dan sifat pengaruh sebab-akibat, penelitian ini dapat dilakukan untuk menilai dampak dari perubahan spesifik pada norma yang ada. Studi penelitian ini fokus pada analisis sesuatu atau rumusan masalah khusus untuk menjelaskan pola pengaruh antar variabel, menurut Sugiyono (2012) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh atau pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan apabila ada seberapa eratnya pengaruh atau pengaruh serta berarti atau tidaknya pengaruh atau pengaruh itu sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dimana data yang diperoleh berupa angka dan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.1.2 Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe, JL.Kapten Pala Bangun No. 3, Kabanjahe, Lau Cimba, Kabanjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara 22115, Indonesia.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti dimulai sejak April 2022 sampai dengan selesai dan dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2022										2023		
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Apr	
1	Penyusunan Proposal	■	■											
2	Seminar Proposal			■										
3	Pengumpulan data				■									
4	Analisis Data					■								
5	Seminar Hasil					■								
6	Revisi Semiar Hasil									■	■	■		
7	Sidang Meja Hijau												■	

Sumber: data dioalah oleh Peneliti (2022)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Ismiyanto (2003) populasi adalah keseluruhan objek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, atau suatu hal yang didalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 35 karyawan pada pemberian kredit Bank Sumut KCP Kabanjahe.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang telah ditetapkan yang dimiliki oleh populasi untuk diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2013) sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari pernyataan tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan anggota populasi yang dijadikan sampel sebanyak 35 sampel. Pengambilan Sampel sebanyak 35 orang yaitu pimpinan dan karyawan PT. Bank Sumut Cabang Kabanjahe yang berkaitan dengan pemberian kredit.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah petunjuk operasional dari variabel berupa pengukuran atau pengujian suatu variabel. Pengukuran atau pengujian tersebut dapat dilihat dari indikator, kriteria tolak ukur, alat ukur, dan alat uji. Penggunaan media sosial diindikasikan dengan mendapatkan informasi yang berpengaruh dengan pekerjaan dan pengetahuan mempertahankan dan memperkuat komunikasi dengan rekan kerja dalam pekerjaan

Tabel 3.3
Operasional Dan Indikator Variabel

Variabel	Defenisis Operasional	Indikator	Ukur
	Menurut Turner (2017) Sistem informasi	1. <i>People</i> 2. <i>Procedures</i>	

<p>Sistem Informasi Akuntansi (X1)</p>	<p>akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.</p>	<p>3. Data 4. <i>Software</i> 5. <i>Information technology infrastructure</i> <i>Sumber: Romney (2015)</i></p>	<p>Interval</p>
<p>Sistem Pengendalian Internal (X2)</p>	<p>Menurut Mulyadi (2017) sistem pengendalian internal merupakan struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan</p>	<p>1. Lingkungan Pengendalian 2. Penaksiran risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan</p>	<p>Interval</p>

	keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.	Entitas <i>Sumber :</i> <i>Mahmudi (2016)</i>	
Sistem Pemberian Kredit (Y)	Menurut Kasmir (2016) Pemberian kredit adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum suatu kredit diberikan kepada nasabah.	1. Pengajuan berkas-berkas 2. Penyelidikan berkas pinjaman 3. Wawancara awal 4. Pemeriksaan jaminan 5. Wawancara II <i>Sumbe : Fatich (2012)</i>	Interval

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2022)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, jenis data kuantitatif merupakan berupa data jawaban responden dari kuisioner yang akan ditabulasi dalam bentuk angka-angka yang akan diolah menggunakan program SPSS versi 25.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Menurut Samsu (2017) data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama seperti melalui observasi atau wawancara kepada responden untuk tujuan penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil menyebarkan kuisioner kepada responden di PT. Bank Sumut Cabang Kabanjahe.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menyebarkan pertanyaan atau kuisioner kepada responden. Pengumpulan data diukur menggunakan skala Interval dengan skala pengukuran likert. Skala Likert 25 adalah skala yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok dengan memberikan pendapat setuju atau tidak setuju terhadap suatu pertanyaan-pertanyaan yang ditentukan oleh peneliti (Helmi, 2021). Skala likert memiliki lima tingkatan skala pengukuran, sebagai berikut.

Tabel 3.3
Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: data diolah oleh Peneliti (2022)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Instrumen

Uji Instrumen adalah Uji validitas digunakan untuk mengetahui kecuratan dari setiap pertanyaan kuisioner yang disebarkan. Suatu Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut menurut Sugiyono (2014) pengujian ini dilihat dari valid atau tidak nya data yang diolah, instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. Dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dinyatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan tidak valid

Dengan demikian instrument yang valid merupakan yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kehandalan suatu kuesioner dari konsistensi jawaban responden. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil jika pengukuran tersebut di ulang. Metode yang digunakan adalah metode *Crobach's Alpha*.

- a. Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0.20, berarti sangat tidak reliabel
- b. Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0.40, berarti tidak reliabel
- c. Nilai Alpha Cronbach 0,42 s.d 0.60, berarti cukup reliabel
- d. Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0.80, berarti reliabel

e. Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah suatu metode untuk mengetahui nilai pengaruh dua variabel independent atau lebih terhadap satu variabel dependent. Lebih jelasnya yaitu untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi (X1), sistem pengendalian internal (X2), terhadap pemberian kredit (Y) pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe yang dilakukan menggunakan *multiple regression analysis model* (model analisis regresi berganda). Penulis memilih model ini karena hanya untuk menguji pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal terhadap pemberian kredit baik secara parsial maupun simultan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*statistical package for social science*). Model persamaanya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

Y = Pemberian kredit

a = Koefisien Konstanta

X1 = Sistem informasi akuntansi

X2 = Sistem pengendalian internal

b1 = Koefisien sistem informasi akuntansi

b2 = Koefisien sistem pengendalian internal

3.7 Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan.

Uji normalitas dilakukan dengan kurva PP-Plots.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varian yang sama diantara anggota grup tersebut. Artinya jika varian variabel independent adalah konstan atau sama untuk setiap nilai tertentu variabel independent disebut homokedastisitas.

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya pengaruh linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang dijelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan varian inflation faktor (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut.

- a) $VIF < 10,00$ Maka tidak terdapat multikolinearitas

3.8 Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini, selanjutnya yang akan dilakukan adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis secara statistik ini dilakukan untuk melihat diterima atau ditolak hipotesis yang di

ajukan. Pengujian pengaruh tersebut dilakukan melalui uji parsial oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode survei. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka rancangan pengujian hipotesis harus dilakukan terlebih dahulu. Menurut Ginting (2008) rancangan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menguji pengaruh sistem informasi akuntansi (X1), dan sistem pengendalian internal (X2), terhadap pemberian kredit (Y), maka penelitian ini dilakukan dengan cara meregres ketiga variabel, baik secara variabel independen dan variabel dependen.

3.8.1 Uji t

Menurut Ghazali (2006) uji statistik atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Gujarati (2006) uji statistik bertujuan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya adalah konstan. Hipotesis nol (H_0) yang akan di uji apakah parameter penelitian ini sama dengan nol, artinya variabel eksplanatori merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel pendapatan. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $< 0,05$ maka H_0 ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) $> 0,05$ maka H_a diterima (H_0 ditolak), yang berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

3.8.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau simultan. Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap F kemudian membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikan (α) < 0.05 maka H_a ditolak (H_0 diterima), yang berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikan (α) < 0.05 maka H_a diterima (H_0 ditolak), yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Ghazali (2009) nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. penelitian ini menunjukkan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pemberian kredit. Hal ini juga menunjukkan bahwasanya PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe menyediakan sistem informasi yang telah disusun dan ditetapkan secara memadai bagi setiap tingkat manajemen untuk memberikan pedoman dalam perencanaan dan pengendalian dalam perusahaan.
2. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pemberian kredit pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe telah menjalankan pemisahan fungsi atau tugas sesuai dengan kewenangan dari masing – masing bagian atau departemen perusahaan, pengamanan aset, catatan dan data dengan melakukan tindakan otorisasi seperti penandatanganan atau pemberian kode otorisasi pada dokumen atau catatan dan melindungi catatan atau dokumen tidak hanya dengan penyimpanan manual tetapi juga perlu adanya file backup.
3. Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap sistem pemberian kredit pada PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe. Hal ini menunjukkan bahwa PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe telah menghasilkan informasi yang relevan,

akurat dan tepat waktu serta melakukan pemisahan tugas sesuai kewenangan dari departemen perusahaan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe, diharapkan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi yang digunakan oleh perusahaan dikarenakan kompetensi yang dimiliki karyawan dalam hal pemanfaatan aplikasi terbilang rendah sebagaimana hasil survey menyatakan bahwa rata-rata usia karyawan 30-40 yaitu sebanyak 63% yang mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan penggunaan aplikasi yang digunakan oleh perusahaan dalam mengolah data untuk meningkatkan pencegahan terjadinya kredit macet.
2. Bagi PT Bank Sumut Cabang Kabanjahe, diharapkan melakukan kegiatan pengawasan secara berkelanjutan untuk memastikan segala kekurangan yang terdapat didalam perusahaan yang harus dilaporkan kepada manajemen senior atau dewan direksi untuk mencegah terjadinya tindakan kredit macet.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel- variabel yang lebih luas lagi diluar variabel yang diteliti, diantaranya moralitas manajemen dan kompensasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Gadai Pada Pt . Pegadaian (Persero) Cabang Sukabumi. *JAMMI - Jurnal Akuntansi UMMI*, 1(2), 25–35.
- Atriani, & Maryana. (2017). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit (Survei pada PT. Mandala Multifinance Tbk Kota Lhokseumawe). *Jurnal Akuntansi Dan Pembangunan*, 3(November), 12–21.
- B, N. S. (2020). Sistem Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Marisa. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(3), 501–508. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i3.1010>
- (Firdaus, 2011)
- K, R. (2021). Analisis Sistem Pengendalian Intern Dalam Pemberian Kredit Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Sidenreng Rappang. *DECISION : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 71–76.
- Laoder, A., Sari, I. M., & Alhafsih, I. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Usaha Mikro PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kota Kendari. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 35(8), 791–792.
- Mayasari, L. I., & Kemal, I. (2020). Pengaruh pengendalian internal terhadap prosedur pemberian kredit), 1553-1557.
- Mahmudi, H., Fernando, C. S., & Salas, J. M. (2016). The causal effect of option pay on corporate risk management. *Journal of Financial Economics*, 120(3), 623-643.
- Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2(2), 306-317.
- Poputra, A., & Salim, F. (2015). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mendukung Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Pt. Bank Bukopin Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 1034–1043.
- Purba, D. H. (2018). Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan: Studi kasus pada sebuah rumah sakit. *Jurnal manajemen*, 4(1), 15-22.
- Rahma, A. A., & Mutmainah, S. (2020). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Pada Pt Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Cabang Kaliwungu. *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 3(1), 39. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v3i1.1970>
- S. A. Faradila (2015). Analisa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam mendukung Pengendalian In-ternal pemberian Kredit pada PT. Bank Bukopin Manado, Universitas Sam Ratulangi Mana-do.
- Selvia, S., & Salfadri. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pemberian Kredit Pada Bank Mandiri Cabang Padang. *Pareso Jurnal*, 2(4), 433–452. <http://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/245/244>

- Siregar, M. (2010). Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Modal Kerja Pada PT. Bank Riau Cabang Bangkinang. *Universitas Islam Negeri Sultan Kasim Riau*, 1(69), 5–24.
- Supriyono, H. S. S. (2016). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pencegahan Kecurangan dengan Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderating (Survey pada PT. Bank JTrust Indonesia Tbk)* (Doctoral dissertation, Universitas Pasundan Bandung).
- Surya, S. P., & Hananto, H. (2017). Evaluasi Pengendalian Internal Siklus Penjualan pada CV. Danisha Artamara di Surabaya. *CALYPTRA*, 6(1), 284-290.
- Syahputra, R. A. (2020). *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Dampak Terhadap Efektivitas Penjualan (Studi Kasus Pic H1 Rejeki Motor Kota Bandung)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Turner, A. (2017). *Between debt and the devil*. In *Between Debt and the Devil*. Princeton University Press.
- Ulfah, L., & Massora, A. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pemberian Kredit di BPR Harapan Saudara. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 93–109. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/akuntansi/article/viewFile/918/829>
- Yusuf, A. M. (2016). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Pemberian Kredit Pada PT. Bank Sulselbar Makassar*. August.

LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN

LEMBAR KUESIONER

Responden yang Terhormat, Sebelumnya saya ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas ketersediaan Bapak/ Ibu/ Sdr.i mengisi lembaran kuesioner ini. Kuesioner ini merupakan bagian dari proses pengumpulan data untuk keperluan tugas akhir/ skripsi yang berjudul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pemberian Kredit pada PT. Bank Sumut Cabang Kabanjahe ”. Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai sebagai benar atau salah karena apa yang menjadi kebenaran adalah sesuai apa yang dirasakan dan yakini. Data diperoleh, dirahasiakan, dan tidak akan disebar luaskan, karena hanya akan digunakan untuk keperluan penelitian ini saja. Atas kerjasama dan ketersediaan Bapak/Ibu dan Saudara/Saudari sekalian saya ucapkan terima kasih sebesar-besarnya.

Dengan Hormat

Vronika Sitanggang

NPM : 188330109

A. Data Responden

Nama :

Divisi :

Jenis kelamin : L / P (lingkari pada pilihan yang sesuai)

Umur : tahun

Pendidikan terakhir: Diploma (D3) Sarjana (S1) Magister (S2)

Lama bekerja : tahun

B. Daftar pernyataan riset mengenai Sistem Pemberin Kredit , Sistem Pengendalian Internal , dan Sistem Pemberian Kredit.

- Beri tanda (V) ceklist sesuai dengan pilihan jawaban yang ada pada kolom isian yang tersedia.

- Ada 5 alternatif jawaban yang disediakan, yaitu :

Simbol	Kategori
Ss	Sangat setuju
S	Setuju
Ks	Kurang Setuju
Ts	Tidak Setuju
Sts	Sangat Tidak Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)						
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Perusahaan mengharuskan pegawai bank untuk memahami prosedur sistem informasi akuntansi					
2	Pihak manajemen selalu melakukan analisis data riview terhadap prosedur yang dijalankan dalam menghasilkan informasi					
3	Data yang disimpan di dalam hardware dapat menyimpan dan mengelola sumber data dengan cepat.					
4	Spesifikasi program yang dimiliki dalam mengolah data menjadi informasi harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan					
5	Transaksi yang dilakukan dicatat dalam formulir, disahkan, dan diperiksa datanya untuk memastikan ketepatan dan kelengkapannya					

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X2)						
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Kode etik karyawan ada dan terlaksana dengan baik dalam pemberian kredit					
2	Karyawan mampu memitigasi risiko dalam setiap pelaksanaan kredit di dalam seluruh entitas					
3	Pelaksanaan kredit harus terpisah dari penyidikan dan analisa kredit					
4	Adanya surat permohonan kredit, dokumen perjanjian kredit, dan bukti pencairan kredit					
5	Adanya pemantauan langsung terhadap proses pemberian kredit					

SISTEM PEMBERIAN KREDIT (Y)						
NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
1	Terdapat Formulir Permohonan kredit (FPK) untuk nasabah yang akan mengajukan permohonan kredit					
2	Adanya pemeriksaan kelengkapan dokumen persyaratan oleh bagian CS untuk dilampirkan bersama dengan FPK					
3	Bagian analis kredit melakukan wawancara pendahuluan dengan calon nasabah					
4	Adanya survey sebelum proses kredit selanjutnya dilakukan yang meliputi : survey kegiatan usaha nasabah dan lokasi usahanya					
5	Dilakukan verifikasi atas pencocokan dan keabsahan pencairan, jumlah, serta syarat-syarat yang lain					

Lampiran 2. Data Sampel dari Variabel Penelitian

	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X1)					SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X2)					SISTEM PEMBERIAN KREDIT (Y)				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
7	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
11	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4
18	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
19	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5

20	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4
25	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5
28	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
33	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4
34	4	3	3	3	5	4	3	3	3	5	3	3	3	3	3
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 3. Statistik Deskriptif

**Table 4.1
Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Laki – Laki	22	63%
Perempuan	13	37%
	35	100%

Sumber : data primer diolah (2022)

**Table 4.2
Usia responden**

Umur	Jumlah	%
≤ 30	6	17%
31-40	22	63%
41-50	7	20%

Sumber : data primer diolah (2022)

**Table 4.3
Masa Kerja**

Lama bekerja	Jumlah	%
1-5 tahun	1	3%
6-10 tahun	21	60%
11-15 tahun	10	29%
≥15 tahun	3	8%
	35	100%

Sumber : data primer diolah (2022)

Table 4.4
Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	%
SMA	2	6%
Diploma	9	26%
S1	22	62%
S2	2	6%
	35	100%

Sumber : data primer diolah (2022)

Table 4.5
Hasil Kuisiонер Regresi

Pertanyaan	KETERANGAN										TOTAL	
	SS		S		N		TS		STS		F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P1	17	48%	16	46%	2	6%	0	0%	0	0%	35	100%
P2	18	51%	14	40%	3	9%	0	0%	0	0%	35	100%
P3	17	48%	16	46%	2	6%	0	0%	0	0%	35	100%
P4	16	46%	16	46%	2	3%	0	0%	0	0%	35	100%
P5	13	37%	20	57%	2	6%	0	0%	0	0%	35	100%
Total Rata – Rata												

Sumber : data primer diolah (2022)

Tabel 4.6
Hasil Kuisiонер Regresi

Pertanyaa n	KETERANGAN										TOTAL	
	SS		S		N		TS				F	%
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
P1	7	20%	23	66%	5	14%	0	0%	0	0%	35	100%
P2	15	43%	14	40%	6	17%	0	0%	0	0%	35	100%
P3	11	31%	23	66%	1	3%	0	0%	0	0%	35	100%
P4	5	14%	27	77%	3	9%	0	0%	0	0%	35	100%
P5	9	26%	24	68%	2	6%	0	0%	0	0%	35	100%

Sumber : data primer diolah (2022)

Tabel 4.7
Hasil Kuisioner Regresi

Pertanyaan	KETERANGAN										TOTAL	
	SS		S		N		TS		STS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
P1	16	46%	18	51%	1	3%	0	0%	0	0%	35	100%
P2	15	43%	18	51%	2	6%	0	0%	0	0%	35	100%
P3	14	40%	19	54%	2	6%	0	0%	0	0%	35	100%
P4	15	43%	18	51%	2	6%	0	0%	0	0%	35	100%
P5	16	46%	18	51%	1	3%	0	0%	0	0%	35	100%
Total Rata – Rata												

Sumber : data primer diolah (2022)

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variable	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keputusan
X1.1	.824	0,333	.000	Valid
X1.2	.841	0,333	.000	Valid
X1.3	.901	0,333	.000	Valid
X1.4	.910	0,333	.000	Valid
X1.5	.729	0,333	.000	Valid
X2.1	.864	0,333	.000	Valid
X2.2	.875	0,333	.000	Valid
X2.3	.914	0,333	.000	Valid
X2.4	.920	0,333	.000	Valid
X2.5	.864	0,333	.000	Valid
X3.1	.682	0,333	.000	Valid
X3.2	.820	0,333	.000	Valid
X3.3	.895	0,333	.000	Valid
X3.4	.876	0,333	.000	Valid
X3.5	.757	0,33	.000	Valid

Sumber : data primer diolah (2022)

Table 4.9
Hasil Uji Reabilitas

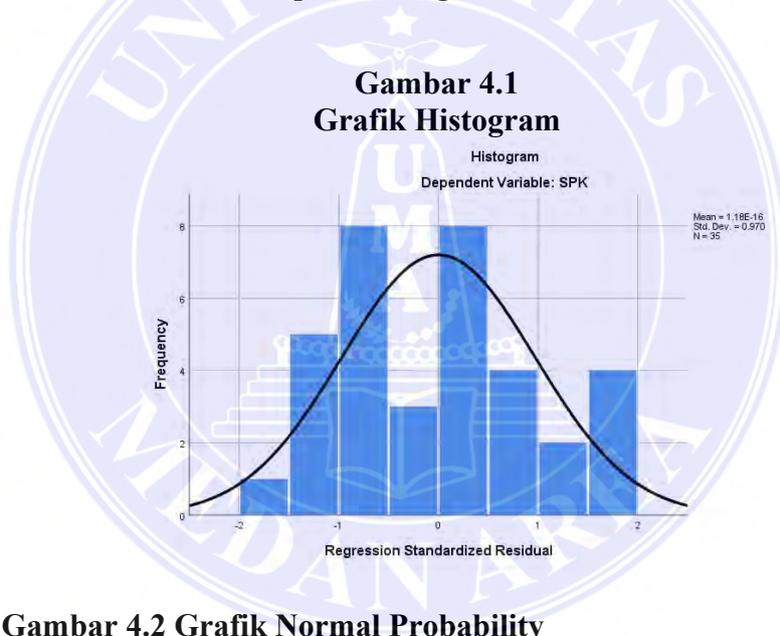
Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Koefisien Standar	Keterangan
X1	.897	0,6	Reliabel
X2	.932	0,6	Reliabel
X3	.868	0,6	Reliabel

Sumber : data primer diperoleh (2022)

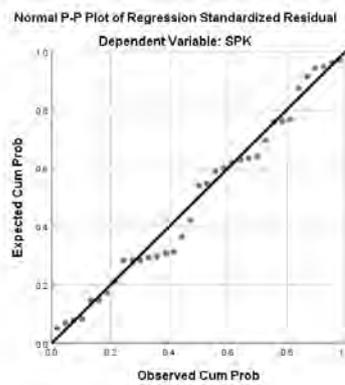
Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.29491788
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.064
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

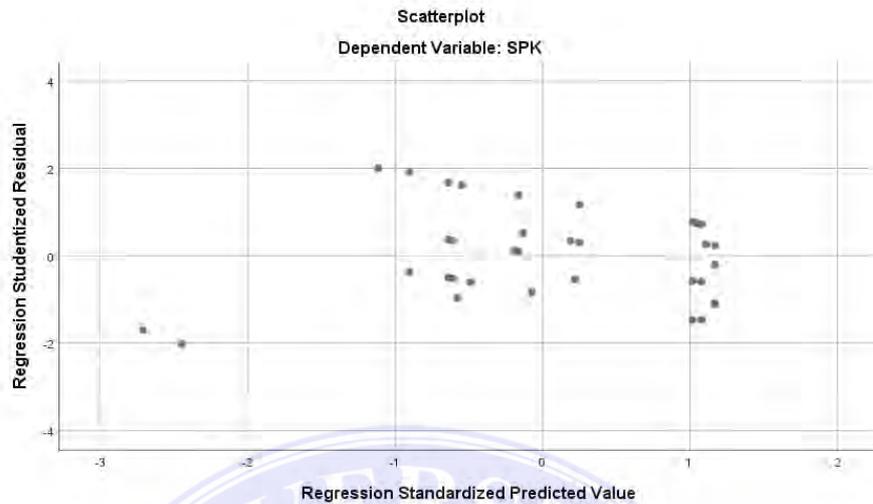


Gambar 4.2 Grafik Normal Probability



Sumber : Pengolahan Data SPSS 2022

Gambar 4.3 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Pengolahan data SPSS 2022

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
SIA	.898	1.114
SPI	.898	1.114

Tabel 4.12 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.577	1.129		1.397	.172
	Sistem Informasi Akuntansi	.551	.114	.565	4.839	.000
	Sistem Pengendalian Internal	.380	.107	.416	3.559	.001

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2022

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.577	1.129		1.397	.172
	Sistem Informasi Akuntansi	.551	.114	.565	4.839	.000
	Sistem Pengendalian Internal	.380	.107	.416	3.559	.001

a. Dependent Variable: Sistem Pemberian Kredit

sumber : data primer diolah (2022)

Tabel 4.14
Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	201.954	2	100.977	169.906	.000 ^b
	Residual	19.018	32	.594		
	Total	220.971	34			

a. Dependent Variable: Sistem Pemberian Kredit

b. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber : data primer diolah (2022)

Tabel 4.15

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.914	.909	.77091

a. Predictors: (Constant), Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226333
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/VI/2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

21 Juni 2022

Kepada Yth.
PT Bank Sumut Cabang Kaban Jahe

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : VRONIKA R SITANGGANG
N P M : 188330109
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Sistem Pemberian Kredit Pada PT Bank Sumut Cabang Kaban Jahe

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

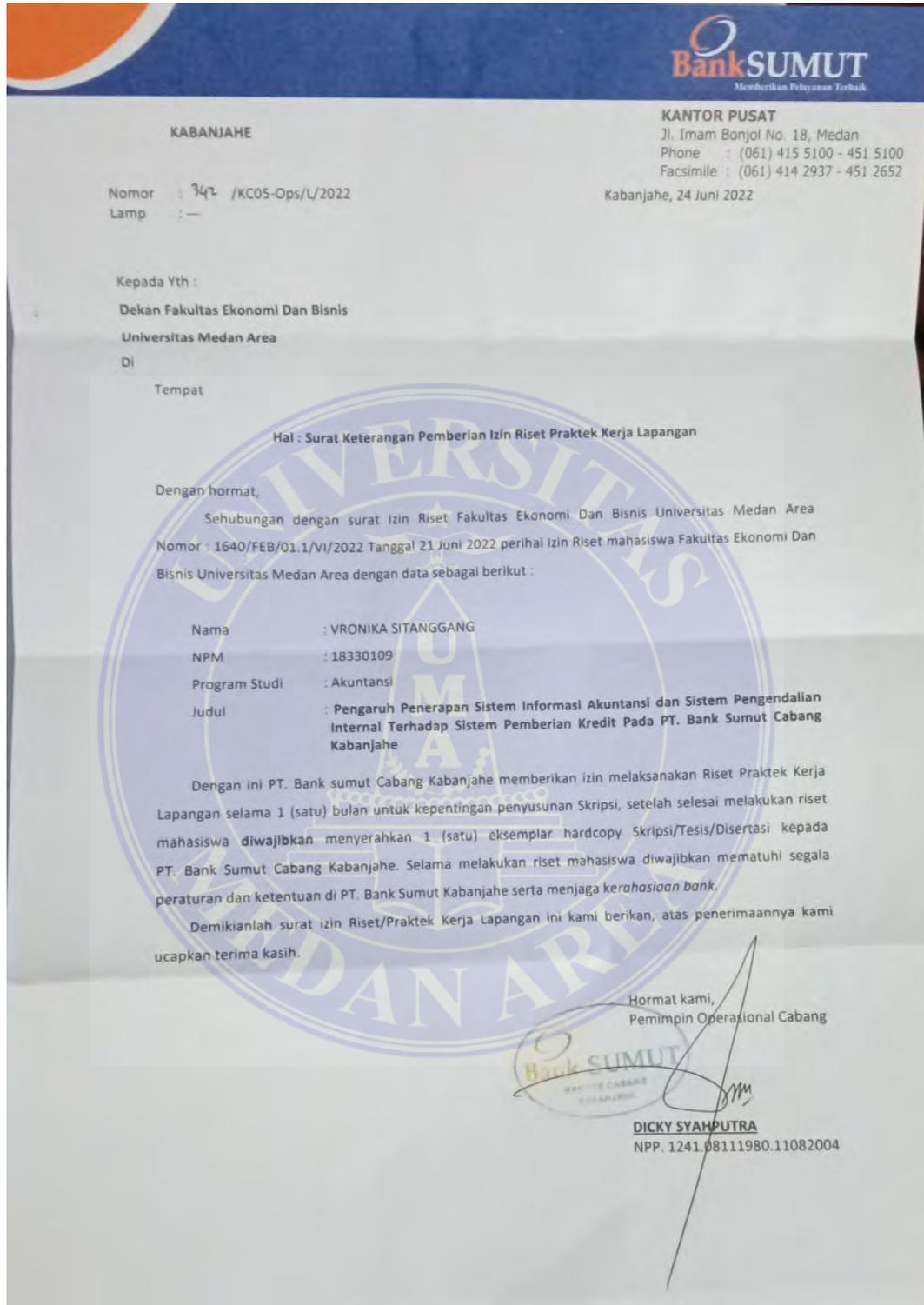
Wakil Dekan Bidang
Pembinaan, Kemahasiswaan dan Alumni

Dr. Wah Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertiinggal

Lampiran 5. Surat Balasan Penelitian



Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian

